

PENERAPAN METODE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Nuriyanti

Guru SMP Negeri 12 Pekanbaru
nuriyanti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IX-8 SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun pelajaran 2017/2018. Populasi di dalam penelitian adalah siswa kelas IX-8 SMP Negeri 12 Pekanbaru yang berjumlah 40 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Noember 2017. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklus terdiri dari tahap-tahap antara lain rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data diambil dari hasil belajar siswa. Sebelum PTK hasil belajar siswa mencapai 72.5. pencapaian tersebut belum mancapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 79. Pada siklus I hasil belajar siswa mencapai 80.4 dan pada siklus II meningkat menjadi 84.3. Dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IX-8 SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: *Talking Stick*, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Menurut Yatim (2009) bahwa belajar merupakan pengaitan pengetahuan baru pada struktur kognitif yang sudah dimiliki si belajar. Hal ini mempunyai arti bahwa dalam proses belajar, siswa akan menghubungkan-hubungkan pengetahuan atau ilmu yang telah tersimpan dalam memorinya dan kemudian menghubungkan dengan pengetahuan yang baru. Dengan kata lain, belajar adalah suatu proses untuk mengubah performansi yang tidak terbatas pada keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi- fungsi seperti skill, persepsi, emosi, proses berpikir, sehingga dapat menghasilkan perbaikan performansi.

Pembelajaran IPS di kelas IX-8 SMP Negeri 12 Pekanbaru cenderung membuat siswa menjadi cepat bosan. Pembelajaran IPS siswa hanya menerima penjelasan dari guru, kemudian mencatatnya dan mengerjakan tugas yang berikan oleh guru. Siswa terlihat pasif dalam proses pembelajaran IPS. Pembelajaran di kelas belum menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Hal ini menyebabkann siswa menjadi mudah lupa dengan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar IPS siswa di kelas IX-8 menjadi menurun.

Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya (Rusman, 2012).

Perlu dilakukannya perubahan di dalam proses pembelajaran IPS di kelas IX-8 SMP Negeri 12 Pekanbaru dari yang membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu metode pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat dan

motivasi siswa adalah metode *talking stick*. Metode *talking stick* dapat mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat dengan memberikan tongkat kepada siswa lainnya..

Metode *talking stick* ini dapat menciptakan pembelajaran IPS menjadi aktif dan menyenangkan. Metode ini juga membantu siswa di dalam mengingat kembali materi pelajaran yang telah diterima oleh siswa melalui kegiatan yang menyenangkan dan diharapkan dapat berdampak peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas IX-8 SMP Negeri 12 Pekanbaru.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi (Hayati, 2011). *Talking stick* termasuk salah satu metode pembelajaran kooperatif (Taniredja, 2012).

Pembelajaran dengan model pembelajaran *talking stick* dapat mendorong peserta didik untuk berani dalam mengemukakan pendapat. Pembelajaran *talking stick* adalah pembelajaran yang dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Suprijono, 2009).

Metode *talking stick* melatih untuk berani berbicara, metode pembelajaran ini menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran *talking stick* merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan tongkat sebagai media pembelajaran. Guru memberikan tongkat pada salah satu peserta didik dan yang memegang tongkat wajib

menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Metode *talking stick* dapat membuat anak didik ceria, senang, dan melatih mental anak didik untuk siap pada situasi dan kondisi apapun. Konsep pembelajaran dengan metode *talking stick* akan mendorong guru dan peserta didik melaksanakan praktik pembelajaran secara aktif dan kreatif sehingga dapat diharapkan tercapainya peningkatan dalam pembelajaran (Suprijono, 2009).

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Pengertian belajar dalam arti luas adalah semua persentuhan pribadi dengan lingkungan yang menimbulkan perubahan perilaku (Purwanto, 2009).

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Keempat langkah tersebut meliputi (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Pelaksanaan penelitian dilakukan di kelas IX-8 SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 40 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan November 2017.

Tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan metode *talking stick*. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Data yang diperoleh melalui lembar pengamatan dan hasil tes kemudian dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode *talking stick* hal-hal yang akan dilakukan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Pendahuluan yang terdiri dari : absensi siswa dan mengkondisikan siswa.
2. Kegiatan inti
 - a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran /KD
 - b. Guru menyiapkan sebuah tongkat
 - c. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajaridkan member kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi lebih lanjut.
 - d. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Jika siswa tersebut sudah menjawabnya maka tongkat diserahkan kepada siswa yang lain. Demikian seterusnya
 - e. Guru memberikan kesimpulan.
3. Tahap Penutup : melakukan tes terhadap siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi terhadap hasil belajar siswa sebelum penerapan metode *talking stick* dapat dilihat pada Tabel 1. di bawah ini

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Sebelum PTK

Rata-rata kelas	72.5
Ketuntasan individu	23 orang
Ketuntasan klasikal	57.5%
Kategori	Tidak tuntas

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa sebelum PTK hasil belajar siswa memperoleh nilai 72.5 sedangkan KKM pembelajaran IPS adalah 79. Ketuntasan individu sebanyak 23 orang siswa.

Ketuntasan klasikal sebesar 57.5% dengan kategori tidak tuntas.

Hasil obserasi hasil belajar IPS siswa pada pada siklus I dapat dilihat tabel 2. di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil Belajar Siswa	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Rata-rata kelas	79.3	81.5
Ketuntasan individu	34 orang	36 orang
Ketuntasan klasikal	85.0%	90.0%
Kategori	Tuntas	Tuntas

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I pertemuan 1 hasil belajar siswa memperoleh nilai 79.3. Ketuntasan individu sebanyak 34 orang siswa. Ketuntasan klasikal sebesar 85% dengan kategori tuntas.

Pada pertemuan 2 hasil belajar siswa memperoleh nilai 81.5.

Ketuntasan individu sebanyak 36 orang siswa. Ketuntasan klasikal sebesar 90% dengan kategori tuntas.

Hasil observasi hasil belajar IPS siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil Belajar Siswa	Pertemuan 3	Pertemuan 4
Rata-rata kelas	83.0	85.5
Ketuntasan individu	37 orang	38 orang
Ketuntasan klasikal	92.5%	95.0%
Kategori	Tuntas	Tuntas

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II pertemuan 3 hasil belajar siswa memperoleh nilai 83.0. Ketuntasan individu sebanyak 37 orang siswa. Ketuntasan klasikal sebesar 92.5% dengan kategori tuntas.

Pada pertemuan 4 hasil belajar siswa memperoleh nilai 85.5. Ketuntasan individu sebanyak 38 orang siswa. Ketuntasan klasikal sebesar 95% dengan kategori tuntas.

Setiap akhir siklus dilakukan refleksi. Pada siklus I refleksi yang dilakukan adalah manajemen waktu yang kurang optimal, sehingga untuk siklus selanjutnya peneliti akan melakukan perencanaan manajemen waktu dengan lebih baik lagi. Pada siklus II refleksi yang dilakukan adalah manajemen waktu telah dilakukan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Penerapan metode *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IX-8 SMP Negeri 12 Pekanbaru. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Sebelum PTK hasil belajar siswa mencapai 72.5. Pencapaian tersebut belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 79. Pada siklus I hasil belajar siswa

mencapai 80.4 dan pada siklus II meningkat menjadi 84.3.

Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa metode *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IX-8 SMP Negeri 12 Pekanbaru. Metode *talking stick* adalah suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa di dalam proses pembelajaran. Metode ini menggunakan sebuah tongkat sebagai alat penunjuk giliran. Kegiatan ini dapat menciptakan suasana belajar menyenangkan dan aktif.

Metode *talking stick* ini membantu siswa di dalam memahami serta mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari. Metode ini juga dapat melatih daya fokus dan konsentrasi siswa.

Metode *talking stick* adalah sebuah metode pendidikan yang dilaksanakan dengan cara memberi kebebasan kepada peserta didik untuk dapat bergerak dan bertindak dengan leluasa sejauh mungkin menghindari unsur-unsur perintah sepanjang tidak merugikan bagi peserta didik dengan maksud untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri (Aqib, 2013).

Metode *talking stick* ini dapat membuat suasana pembelajaran yang

penuh dengan semangat dan dapat membuat para siswa menjadi ceria di dalam mengikuti proses pembelajaran IPS di kelas. Metode ini juga dapat

melatih daya ingat siswa pada suatu materi pelajaran. Meningkatkannya daya ingat siswa pada materi materi pelajaran akan meningkatkan hasil belajarnya.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Penerapan metode *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IX-8 SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun pelajaran 2017/2018.
2. Sebelum PTK hasil belajar siswa mencapai 72.5. pencapaian tersebut belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 79. Pada siklus I hasil belajar siswa mencapai 80.4

dan pada siklus II meningkat menjadi 84.3.

B. Saran

1. Bagi guru
Di dalam penggunaan metode *talking stick* ini agar dapat mengatur manajemen waktu dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Agar dapat memberikan variasi di dalam pelaksanaan metode *talking stick* ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaenal. 2013. *Model – Model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Hayati, Nurul. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan*
- Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Taniredja, Tukiran. 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yatim, Riyanto. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.